

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Mataram sebagai salah satu Kota di Provinsi Nusa Tenggara Barat dan sekaligus menjadi Ibu Kota Provinsi Nusa Tenggara Barat, yang letaknya diapit antara Kabupaten Lombok Barat dan Selat Lombok. Letaknya antara $08^{\circ} 33'$ dan $08^{\circ} 38'$ Lintang Selatan dan antara $116^{\circ} 04'$ - $116^{\circ} 10'$ Bujur Timur. Memiliki Luas $61,30 \text{ Km}^2$ yang terdiri dari 6 kecamatan (sebelumnya terdiri dari 3 kecamatan setelah itu terjadi pemekaran menjadi 6 kecamatan).

Kota Mataram merupakan pusat perbelanjaan terbesar di pulau Lombok. Selain itu, Kota Mataram juga sebagai kota Pariwisata. Dengan semakin meningkatnya perekonomian penduduk tersebut, maka akan meningkatkan mobilitas arus angkutan, baik angkutan umum maupun angkutan pribadi serta permintaan barang-barang dan jasa. Hal ini akan meningkatkan pergerakan dari daerah pemukiman di sekitar kota Mataram ke pusat-pusat kegiatan atau bisnis di kota Mataram.

Sebagai kawasan pusat perdagangan dan perbelanjaan Kota Mataram, salah satunya jalan AA Gede Ngurah di pusat perbelanjaan Cakra Negara dituntut untuk menyediakan fasilitas parkir yang dapat menampung kendaraan yang membutuhkan tempat parkir, sehingga tidak mengganggu arus lalu lintas di sekitarnya. Ketersediaan dan kemudahan untuk mendapatkan lahan parkir, jarak tempuh jalan kaki yang pendek, juga biaya parkir yang

murah dan mudah membawa barang akan lebih diminati. Selama berpergian menuju pusat-pusat kegiatan atau bisnis kendaraan tidak terlepas untuk melakukan kegiatan parkir, baik kendaraan pribadi ataupun kendaraan angkutan barang seperti truck, mobil pick-up dan mobil box. Jika tidak ditemukan ruang parkir di tempat tujuan maka penggunaan kendaraan bermotor menjadi tidak manfaat.

Masalah-masalah lain yang timbul diantaranya belum optimalnya pengoperasian parkir dan fasilitas pejalan kaki, karena di trotoar-trotoar yang seharusnya digunakan oleh pejalan kaki dipakai oleh pedagang kaki lima (PKL). Di kawasan perbelanjaan kota Mataram penanganan masalah parkir dibagi dua cara yaitu kendaraan Roda Dua dan Roda Empat. Untuk kendaraan roda dua dan roda empat perparkiran terletak di tepi jalan pertokoan. Sampai saat ini belum terdapat petak parkir yang menegaskan bahwa lahan tersebut merupakan lahan parkir.

Melihat fenomena tersebut maka perlu dilakukan studi untuk mengetahui kapasitas parkir dan kinerja jalan pada kawasan tersebut, yang kemudian dapat digunakan untuk menentukan pemecahan dari kondisi di atas sehingga kondisi kinerja ruas jl. AA Gede Ngurah di pusat perbelanjaan Cakra Negara menjadi lebih baik.

1.2 Identifikasi Masalah

Permasalahan-permasalahan yang dapat di identifikasikan dari adanya parkir di tepi jalan yang mempengaruhi kinerja ruas jalan AA Gede Ngurah adalah sebagai berikut :

1. Pada sepanjang jalan AA Gede Ngurah di pusat perbelanjaan Cakra Negara sampai sekarang belum ada petak parkir yang ditujukan untuk parkir mobil dan motor.
2. Belum adanya model parkir yang tetap bagi kawasan tersebut sehingga mengakibatkan kesulitan dalam pengelolaan parkir dan mengganggu kelancaran lalu lintas.
3. Tidak dipisahkannya parkir kendaraan roda dua dan kendaraan roda empat.
4. Adanya para pengemudi kendaran bermotor yang memarkir kendaran tidak pada lahan parkir sehingga mengganggu kelancaran arus lalu lintas bahkan mengakibatkan tundaan atau kemacetan.

1.3 Perumusan Masalah

Dengan melihat latar belakang dan identifikasi masalah yang ada maka dapat diketengahkan perumusan masalah sebagai berikut :

1. Berapa kebutuhan lahan parkir jalan AA Gede Ngurah di kawasan pusat perbelanjaan Cakra Negara pada saat ini ? (tahun 2014)
2. Bagaimana pengaruh parkir tepi jalan terhadap kinerja arus lalu lintas di jalan AA Gede Ngurah saat ini ? (tahun 2014)

3. Berapa kebutuhan lahan parkir dan bagaimana kinerja ruas jalan AA Gede Ngurah 5 tahun mendatang (2019) ?

1.4 Tujuan Studi

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui kebutuhan lahan parkir tepi jalan AA Gede Ngurah di pusat perbelanjaan Cakra Negara.
2. Mengetahui kinerja ruas jalan AA Gede Ngurah akibat adanya parkir tepi jalan.
3. Mengetahui kebutuhan lahan parkir dan kinerja ruas jalan AA Gede Ngurah 5 tahun mendatang.

1.5 Batasan Masalah

Agar tidak melenceng dari pembahasan, penelitian mengenai studi evaluasi kapasitas lahan parkir tepi jalan di pusat perbelanjaan Cakra Negara di jalan AA Gede Ngurah, maka perlu adanya batasan masalah sebagai berikut :

1. Parkir kendaraan tidak bermotor tidak dibahas.
2. Manuver kendaraan parkir tidak dibahas.
3. Pertumbuhan pedagang kaki lima selama 5 tahun mendatang tidak dibahas.
4. Pendapatan parkir tidak dibahas.
5. Kinerja simpang yang ada tidak dibahas.

1.6 Manfaat Studi

Adapun manfaat dari studi ini adalah sebagai berikut :

1. Sebagai masukan dan bahan pertimbangan bagi instansi yang terkait dalam menganalisa masalah-masalah transportasi yang terkait dengan pengembangan parkir dan pelayanan lalu lintas khususnya yang ada di kawasan pasar Cakra Negara.
2. Sebagai dasar acuan untuk melakukan studi lebih lanjut.

